

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS
KOMPETISI INTERNAL
TAHUN 2014**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG ILMU EKOSOSBUDKUM BIDANG KAJIAN ILMU SOSIAL DAN POLITIK

MATA RANTAI KEMISKINAN NELAYAN DAN STRATEGI PENGENTASANNYA

(Kajian Tentang Strategi Pengentasan Kemiskinan Nelayan Di Sulawesi Selatan)

Ansar Arifin, H. Mahmud Tang, Muhammad Neil,

ABSTRAK

Penelitian ini diarahkan untuk menemukan faktor eksternal dan internal yang secara mendasar telah berkontribusi terhadap kemiskinan struktural pada kelompok nelayan Pa'renge di Kabupaten Takalar dan kelompok nelayan Pa'bagang di Kabupaten Barru. Selain itu, juga diharapkan dapat menemukan strategi pengentasan pada setiap mata rantai kemiskinan yang dialami oleh komunitas nelayan Pa'renge dan pa'bagang. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi. Metode ini dipandang sangat sesuai penggunaannya untuk menelusuri dan menemukan secara mendalam tentang pemaknaan wujud tindakan sosial-ekonomi dan budaya kelompok-kelompok nelayan. Metode ini memiliki kekuatan penelusuran yang memandang tidak ada tirai yang dapat menghalangi realitas sosial-budaya kenelayanan untuk menampakkan dirinya, karena peneliti dituntut memiliki keyakinan bahwa apapun yang dilihat dan terekam pada saat itu adalah realitas tertinggi yang sesungguhnya terjadi dalam masyarakat nelayan.

Lima mata rantai kemiskinan nelayan diakibatkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah akibat tidak diberlakukannya Undang-Undang Bagi Hasil No.16 Tahun 1964 oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, sehingga bagi hasil dikalangan nelayan tetap mengalami ketidakseimbangan pembagian. Rendahnya perhatian pemerintah terhadap kebutuhan infra-struktur yang mendukung kegiatan produksi dan distribusi, peningkatan pendidikan, serta jaminan kesehatan dan kecelakaan kerja. Sedang faktor internal, umumnya diakibatkan oleh kekuatan strukturasi dalam relasi patron-klien yang berakibat rendahnya pendapatan, tidak memiliki pekerjaan sampingan, rendahnya keterampilan, rendahnya pendidikan, rendahnya kesehatan, ketidakberdayaan, dan terisolirnya sawi karena sifat pekerjaan yang mengharuskan selalu berada di laut. Karena itu, strategi pengurangan kemiskinan dapat dilakukan melalui implemtasi UUBH No.16 Tahun 1964 dan melakukan re-strukturisasi dan re-organisasi kenelayanan guna menciptakan diversifikasi pendapatan dan mengurangi ketergantungan hutang-piutang nelayan sawi terhadap pinggawa pemilik modal.

Kata Kunci : *Mata Rantai Kemiskinan, Nelayan, Strategi Pemecahan Masalah*

FISHERMAN POVERTY LINK AND TO IMPROVE STRATEGY

(Study About To Improve Strategy South Sulawesi Di Fisherman Poverty)

Ansar Arifin, H. Mahmud Tang, Muhammad Neil,

ABSTRACT

This research aims to identify external and internal factors that contribute to structural poverty in fishing groups *Pa'renge* in Takalar regency and fishing groups *Pa'bagang* in Barru regency. In addition, it is also expected to identify reduction strategies in each chain of poverty experienced by the fishing communities and *pa'bagang* and *Pa'renge*. This study uses phenomenology approach. This method considered to discover and identify the meaning of a form of social action-economic and cultural groups of fishermen deeply. This method has strength to search that nothing drapes could hinder socio-cultural realities of fishermen to reveal itself, because researchers are required to have confidence that whatever is seen and recorded at the time was the highest reality of what really happened in the fishing community.

Five fishermen's chain of poverty is caused by external factors and internal factors. External factors are due to the enactment of the Undang-Undang Bagi Hasil No. 16 of 1964 by the Central Government and the Regions, so that the result is an imbalance among fishing remains the division. The lower government's attention to the needs of the infra-structure that supports the activities of production and distribution, improving education, and health insurance and work accident. The internal factors, generally caused by the power of structuration in patron-client relationships that result in low income, jobless, lack of skills, lack of education, poor health, powerlessness, and isolation of Sawi because the nature of the job requires is always at sea. Therefore, poverty reduction strategies could be done through the implementation of UUBH No. 16, 1964 and fishermen re-structuring and re-organization to create diversification of income and reduce the dependence of debt fishermen Pinggawa –Sawi against the owners of capital.

Keywords: *Chain Of Poverty, Fishermen's, Strategies Problem Solving*